



PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN DAN PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KELAS IBU DESA MARGA AGUNG KEC. JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Oleh

Ika Fitria Elmeida¹, Yeyen Putriana², Risneni³

^{1*,2,3}Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Tanjungkarang

Email: IkaFitriaElmeida@gmail.com

Article History:

Received: 01-08-2022

Revised: 11-08-2022

Accepted: 24-09-2022

Keywords:

Penyuluhan, Tanda Bahaya Kehamilan, Anemia, Ibu Hamil

Abstract: Kematian ibu di Indonesia sebagian besar terjadi pada saat kehamilan, persalinan dan nifas sebesar 90% pada tahun 2009. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan sebesar 28%, eklamsia sebesar 24%, infeksi sebesar 11%. Penyebab tidak langsung adalah kurang energi kronik selama kehamilan sebesar 37% dan anemia kehamilan sebesar 40% (Depkes RI, 2014).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di kelas Ibu Desa Marga Agung yang merupakan kelas ibu di wilayah kerja desa Marga Agung kec Jatiagung Kabu Lampung Selatan, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 yang berfokus pada Ibu-ibu hamil yang tinggal berada di desa Marga Agung Kec Jati Agung. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan pencegahan anemia pada ibu hamil, di Kelas Ibu Desa Marga Agung yang berada di tengah Desa Marga Agung Kec Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan seluruh pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan dan pencegahan anemia selama kehamilan

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Morbiditas dan mortalitas ibu hamil dapat dicegah apabila ibu hamil dan keluarganya mampu mengenali tanda bahaya kehamilan dan mencoba untuk mencari pertolongan kesehatan (Hailu, Gebremariam, & Alemseged, 2014). Tanda bahaya kehamilan yang dapat muncul antara lain perdarahan vagina, edema pada wajah dan tangan, demam tinggi, ruptur membran, penurunan pergerakan janin, dan muntah persisten (Chapman & Durham, 2014; Pillitteri, 2015).

Menurut Rashad dan Essa (2014) tindakan yang tepat dapat menghindarkan ibu hamil dari penyebab kematian maternal yang dapat dicegah. Tindakan dalam bentuk perawatan kehamilan yang dapat dilakukan dapat berupa antenatal care, menjaga kebersihan diri, memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan aktivitas fisik dan aktivitas seksual sewajarnya, tidur dan istirahat yang cukup, dan lain sebagainya (Bobak dkk, 2015; Pillitteri, 2015).

Anemia merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia yang harus dipikirkan secara serius, apalagi anemia yang terjadi pada ibu yang sedang dalam keadaan hamil. Karena anemia yang terjadi pada ibu hamil akan berdampak pada ibu dan bayinya, dampak yang timbul antara lain, kehamilan abortus, berat bayi lahir rendah, kelahiran prematur, bayi kekurangan gizi saat didalam kandungan / Intra Uterine growth retardation (IUGR), power tenaga saat melahirkan lemah sehingga menyebabkan persalinan menjadi lama, proses lamanya persalinan dapat meningkatkan angka infeksi pada ibu dan bayi, atonia uteri (uterus tidak bisa mengkerut) merupakan penyebab terjadinya perdarahan pada saat melahirkan maupun setelah melahirkan.

Infeksi dan perdarahan merupakan faktor utama penyebab kematian ibu bersalin. Angka kematian ibu (AKI) tergolong masih tinggi. Hal itu bisa dilihat dari data Dinas Kesehatan Prov. Lampung yang menyebutkan pada 2008 AKI mencapai 114,42/100.000 kelahiran. Angka tersebut masih berada di atas target nasional yakni sebesar 102/100.000 kelahiran (Suwandi, 2012). Angka kematian ibu mencapai 70% untuk ibu-ibu yang anemia dan 19,7% untuk mereka yang non anemia. Kematian ibu 15-20% secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia.

Diharapkan setelah memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan dan pencegahan anemia pada ibu hamil, para ibu hamil di desa Marga Agung Kec. Jati Agung dapat menerapkannya dengan baik dan dapat melahirkan dengan normal tanpa penyulit. Hal inilah yang menjadi latar belakang pelaksanaan pengabdian masyarakat “Penyuluhan Kesehatan Tanda Bahaya pada Kehamilan dan Pencegahan Anemia pada Ibu hamil di Kelas Ibu Hamil Desa Marga Agung kec. Jati Agung Lampung selatan tahun 2022”

Masalah

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan pencegahan anemia masih rendah

METODE PENELITIAN

a. Tujuan Persiapan

Diawali dengan penyusunan proposal dan persiapan materi yang merupakan hasil Penelitian dari dosen prodi Sarjana Terapan Kebidanan

b. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat saat ini mengambil tema “Penyuluhan Kesehatan tentang Tanda Bahaya pada kehamilan dan Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil Di Desa Marga Agung Kec. Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2022”. Adapun target luaran yang ingin dicapai adalah :

- a. Meningkatkan pemahaman Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan, dan pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. Meliputi gejala, perubahan, dan bagaimana mensikapinya jika terdapat tanda dan gejala tersebut
- b. Meningkatkan pemahaman Ibu hamil tentang pentingnya menjaga Kehamilan dan teratur melaksanakan ante natal care.

Pelaksanaan kegiatan di Balai desa Marga Agung pada hari jum at tgl 10 Januari 2022. Dengan dihadiri oleh 30 ibu hamil, kader posyandu serta bidan desa .Dengan pelaksanaan menggunakan protocol kesehatan pencegahan covid . Dengan berbagai metode yaitu : diawali tanya jawab singkat tentang pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya pada kehamilan dan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan protokol kesehatan covid 19 yaitu ; menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan . Evaluasi ditanyakan secara langsung, dengan hasil 100% ibu

hamil mengerti tentang materi yang telah diberikan dan memahami materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan masyarakat merupakan bagian dari tugas sebagai petugas kesehatan . termasuk persiapan pemberian asi . mengingat sedang terejadi pandemi covid.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022, dimulai dari pukul 08.00 sd 13.00.

Pengaturan kegiatan sesuai dengan protocol kesehatan. Kami pelaksana pengabdian masyarakat dosen-dosen jurusan kebidanan mengambil jarak minimal 1 meter satu dengan yang lainnya. Mulai melaksanakan penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya dan pencegahan anemia pada ibu hamil dibantu dengan mahasiswi jurusan kebidanan setelah dilakukan penyuluhan, maka dilakukan evaluasi dengan melakukan tanya jawab pada ibu hamil. Kami menjelaskan tentang materi yang belum jelas atau masih dipertanyakan oleh ibu hamil. Materi mencakup pencegahan anemia pada ibu hamil dan tanda bahaya pada ibu hamil..

Nantinya setelah di rumah ibu hamil dapat bersama-sama dengan suami membaca kembali apa saja tanda bahaya pada ibu dan bagaimana pencegahan anemia pada ibu hamil.

Kegiatan ini dikuti oleh ibu ibu hamil yang tinggal di desa Marga Agung Kec Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan diikuti dengan baik, mereka dapat mengerti tentang materi yang diberikan oleh tim pengabmas Jurusan Kebidanan.

Pengaturan kegiatan sesuai dengan Protokol Kesehatan Covid-19. Kami pelaksana Pengabdian masyarakat, dosen-dosen Jurusan Kebidanan mengambil jarak miniml 1 meter satu dengan yang lain. Mulai melaksanakan Penyuluhan yang dibantu pemaparan materi oleh dosen Jurusan Kebidanan yang dilanjutkan dengan Tanya jawab interaktif.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabmas ini dilaksanakan sesuai rencana yang telah disepakati bersama, dimana sasaran dalam kegiatan ini adalah Ibu hamil di desa Marga Agung Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan meliputi Penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya pada kehamilan dan pencegahan anemia pada ibu hamil. Sarana pendukung dalam kegiatan ini cukup memadai meliputi tempat, alat, media, bahan, dan SDM.

Adapun saran yang dapat diberikan, diharapkan Pusat Penelitian Pengabmas Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang diharapkan dapat menindaklanjuti kegiatan pengabmas ini secara continue sehingga ibu hamil dapat diperbarui dan angka kesakitan dan kematian ibu bisa berkurang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., & Jensen, M.D., 2015. *Buku ajar keperawatan maternitas*. (Maria A. Wijayarini, Penerjemah) (Edisi 4). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Buku asli diterbitkan tahun 1995.
- [2] Elmeida IFE, Achadi, EL, Ocviyanti D, 2020. A Validation Study of Womens report and recall of major complications treated at Lampung Province Indonesia., *SapporoMedical Journal*, August ,15 (1)11-18.
- [3] Hailu, M., Gebremariam, A., & Alemseged, F., 2013. Knowledge about obstetric

- danger sign among pregnant women in aleta wondo district, Sidama Zone, Southern Ethiopia. *Ethiopia Journal Health Science*, 20(1), 25–32.
- [4] Saifuddin, A.B., 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- [5] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2001. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Dep.Kes RI
- [6] Chapman, L., & Durham, R., 2014. *Maternal-newborn nursing: The critical components of nursing care*. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- [7] Diyan, L.L, 2014. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan di BPS Sri Indarwati Boyolali. *Naskah Publikasi*. Surakarta: STIK Kusuma Husada.
- [8] Hadijanto, B., 2013. *Pendarahan pada Kehamilan Muda*. Jakarta: EGC. Isdiaty, F.N., Ungsianik, T., 2013. Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III.
- [9] *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 16 No.1, Maret 2013, hal 18-24 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203*
- [11] Kabakyenga, J.K., Ostergren, P.O., Turyakira, E., & Petterson, K.O. 2014. Knowledge of obstetric danger signs and birth preparedness practices among women in rural Uganda. *Reproductive Health*, 8 (33). doi:10.1186/1742-4755-8-33.
- [12] Pillitteri, A., 2012. *Maternal & child health nursing: Care of the childbearing & childrearing family*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- [13] Pusdiknakes, 2013. *Asuhan Antenatal*. Jakarta: Pusdiknakes